

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kecamatan Danau Panggang. Kecamatan Danau Panggang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2019), Penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya memberi gambaran atau uraian tentang fenomena ataupun gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih menurut indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa menghubungkan atau membandingkan variabel yang diteliti untuk klasifikasi atau eksplorasi dengan mendeskripsikan sekelompok variabel yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. (Iskandar, 2008:61).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Kecamatan Danau Panggang sendiri memiliki 16 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 21.272 jiwa.

2. Sampel

Menurut Djarwanto (1994), sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya

dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Cara menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin cukup mudah. Rumus ini merupakan salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi yang besar. Rumus slovin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$	<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • n = jumlah sampel yang dicari • N = jumlah Populasi • e = margin eror yang ditoleransi (10%)
--------------------------	--

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Sumber : m.Kumparan.com (diakses Mei 2024)

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{21.272}{1+21.272 \times 10\%^2} = \frac{21.272}{1+21.272 \times 0,1^2} = \frac{21.272}{1+21.272 \times 0,01} = \frac{21.272}{213,72} = 99,53$$

jika dibulatkan akan menjadi 100 orang

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang tidak memiliki ketergantungan atau bebas. Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atau tidak berdiri sendiri. Dalam hal ini, penilaian produk (X) merupakan variabel independen dan keputusan pembelian (Y) merupakan variabel dependen.

1. Penilaian Produk (X)

Hariyanto dan Shafa (2020) menjelaskan bahwa review atau ulasan merupakan bentuk dari *electronic Word of Mouth* (e-WOM), sementara rating adalah bagian dari review yang menggunakan simbol bintang untuk mengungkapkan tingkat kepuasan pembeli. Peringkat penjual dapat dilihat dari jumlah bintang yang diberikan oleh pembeli, sehingga semakin banyak

rating bintang yang diperoleh berarti penjual memiliki rating produk yang baik. Penilaian produk yang diberikan oleh pembeli lain dapat mengakibatkan perubahan sikap konsumen sehingga dapat memengaruhi konsumen dalam membuat keputusan pembelian.

2. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan Pembelian menurut Kotler dan Keller (2009), merupakan proses keputusan konsumen yang diambil untuk membeli produk/ jasa yang ditawarkan dengan melalui proses keputusan pembelian yang meliputi keputusan konsumen sebelum melakukan pembelian dan pada saat melakukan pembelian.

Tabel 3. 1 : Kisi-kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1	Penilaian Produk	(Hariyanto dan Shafa, 2020), indikator penilaian produk adalah sebagai berikut : kesadaran, frekuensi, perbandingan dan pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran (X_1) • Frekuensi (X_2) • Perbandingan (X_3) • Pengaruh (X_4 dan X_5) 	Likert
2	Keputusan Pembelian	Menurut Kotler dan Armstrong (2008), indikator dalam proses keputusan pembelian antara lain: Pengenalan masalah, Pencarian informasi, Evaluasi alternatif, Keputusan pembelian dan Perilaku pasca pembelian.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan masalah (Y_1) • Pencarian informasi (Y_2) • Evaluasi alternatif (Y_3) • Keputusan pembelian (Y_4) • Perilaku Pasca Pembelian (Y_5) 	Likert

Sumber :kumparan.com dan wikipedia.com diakses Mei 2024

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan aplikasi SPSS untuk alat bantu hitung sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2022:142) “Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.”. di dalam kuisisioner mengandung beberapa pertanyaan yang sesuai dengan variabel dan harus dijawab oleh responden. Kuesioner akan disebar melalui google form.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Salma (2021) menyimpulkan bahwa data penelitian adalah suatu fakta (kenyataan-kenyataan) atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sesuatu, bisa dalam bentuk angka-angka atau kata-kata, yang akan digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian.

Penelitian ini sendiri merupakan penelitian kuantitatif yang artinya data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang digunakan untuk bahan analisis penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2009), Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik kuesioner. Menurut Husen Umar, (2010) Teknik kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner dibagikan dibagikan secara online.

H. Teknik Penentuan Skor

Teknik yang digunakan untuk menentukan skor dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat atau sikap seseorang terhadap sesuatu. Skor dalam Skala Likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 : Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Itbox.id (diakses pada Mei 2024)

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat untuk mengukur sasaran ukurnya. Saat mengukur validitas, perhatian diberikan pada konten dan kegunaan perangkat. Validitas adalah sejauh mana meter secara akurat mengukur data, dengan kata lain, apakah meter benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Setyawan, 2017). Saat pengujian validitas penelitian ini menggunakan *Software SPSS Statistic*.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa karena instrumen yang baik dapat cukup reliabel untuk digunakan sebagai ukuran pengumpulan data (Pianda, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS Statistics*.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tri Basuki (2015), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal.

2. Analisis regresi Tunggal/ linier sederhana

Regresi tunggal digunakan untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Menurut Suyono (2018:05) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). Persamaan regresi tunggal dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = Konstanta

3. Uji hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).